

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- a. Prevalensi kasus COVID-19 pada Bulan November di Kota Batam adalah 3,7% dimana total dari orang yang positif terhadap COVID-19 adalah 4.051 jiwa. Total jumlah kenaikan pada bulan November adalah 1.218 kasus konfirmasi COVID-19.
- b. Karakteristik sosiodemografi dengan mayoritas adalah adalah wanita (52,5%), berusia < 45 tahun (83,1%), memiliki tingkat pendidikan tinggi (57,2%), memiliki tingkat pengetahuan tinggi terkait COVID-19 (60,0%), karyawan swasta (26,9%) dan memiliki pendapatan \geq UMR Kota Batam (65,6%).
- c. Dari 144 responden yang terkonfirmasi COVID-19, terdapat 116 (80,6%) diantaranya mengalami gejala dengan gejala yang paling umum dialami oleh responden adalah demam (61,2%), batuk (50,0%) dan hilang penciuman (46,5%)
- d. Sebanyak 66,7% responden telah melaksanakan jaga jarak dengan baik. Begitu pulang dengan menggunakan masker dengan baik (57,8%) serta mencuci tangan dengan baik (58,6%)
- e. Dari 124 responden dengan komorbid, obesitas merupakan komorbid dengan persentase tertinggi (86,2%), diikuti oleh hipertensi (15,3%), diabetes (12,9%) dan kardiovaskular (4,8%)
- f. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada variabel umur, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, pekerjaan dan pendapatan dengan kejadian COVID-19
- g. Tidak terdapat hubungan yang signifikan pada variabel obesitas, diabetes, hipertensi dan kardiovaskular dengan kejadian COVID-19
- h. Terdapat hubungan yang signifikan antara jaga jarak dengan kejadian COVID-19 (*p value* = 0,000 dan nilai POR = 2,538). Penggunaan masker

juga memiliki hubungan yang signifikan dengan COVID-19 (p value = 0,020 dan nilai POR = 1,700). Namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara mencuci tangan dengan kejadian COVID-19

- i. Determinan dari kejadian COVID-19 di Kota Batam adalah perilaku jaga jarak dan menggunakan masker
- j. Hasil dari model multivariat menunjukkan bahwa variabel yang paling berpengaruh dengan kejadian COVID-19 adalah jaga jarak (p value = 0,000 dan nilai POR = 2,538).

V.2 Saran

a. Bagi Pemerintah Kota Batam

Diharapkan dapat menciptakan kebijakan terkait protokol kesehatan yang wajib diterapkan oleh masyarakat untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Penting bagi pemerintah untuk memberlakukan pembatasan skala besar jika kasus COVID-19 di Kota Batam terus meningkat

b. Bagi Masyarakat Kota Batam

Menerapkan protokol kesehatan diluar maupun didalam rumah, terlebih bagi masyarakat yang memiliki anggota keluarga dengan frekuensi tinggi berinteraksi diluar rumah. Penting bagi masyarakat untuk menyeleksi informasi yang diterima agar pengetahuan terkait COVID-19 menjadi akurat.

c. Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor lain yang dapat memperluas pengetahuan kita terkait COVID-19 dan memperdalam hubungan antar variabel dengan kejadian COVID-19